

.....
**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT
 BACA**
(STUDI DI SD NEGERI 1 BLIMBING KARANGNONGKO KLATEN)

Oleh
Dwi Irmawati¹, Syamsul Bakri²
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
E-mail: [1dwirmawati12@gmail.com](mailto:dwirmawati12@gmail.com), [2syamsbakr@gmail.com](mailto:syamsbakr@gmail.com)

Abstrak

Library very important in educational environment. Library functions and the role of very great in education. Facilities sufficient very helpful a growing a students to make reading interest are. People schools teachers and students are compulsory to get information through reading. This research aims to improve student reading interest in primary schools n 1 blimbing. In the research uses a qualitative methodology where this method is use case studies. The information from the primary data that is the school and the head librarian. Secondary data in form of data report or documentary. Data collection techniques used by interviews with, the observations of the field as well as. documentation. Research indicate that implementation of library management primary school n 1 blimbing can be seen from planning, organizing, actuating library and supervision have good enough. Obstacles ketenagaan who experienced the lack of primary school librarian in the library n 1 blimbing.

Keywords : Management, Library, Reading Interest

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dari pendidikan adalah perpustakaan. perpustakaan tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan pendidikan. Fungsi perpustakaan adalah sebagai fasilitas belajar bagi para peserta didik dalam menumbuh kembangkan minat baca agar tujuan pendidikan disekolah tercapai. Dari adanya perpustakaan Guru dan peserta didik dapat mangali informasi serta memperoleh kesempatan dan memperluas pengetahuan dengan membaca di perpustakaan sekolah. Perpustakaan juga dapat digunakan untuk mencari bahan pustaka yang diperlukan dalam proses pembelajaran disekolah.¹

Perpustakaan merupakan bagian integral yang ada disekolah. Perpustakaan harus menyajikan berbagai koleksi bahan bacaan yang manfaatnya dapat membantu saat proses

kegiatan belajar mengajar berlangsung di sekolah. Secara langsung perpustakaan menjadi sumber belajar yang dapat mengembangkan minat peserta didik untuk mempelajari dan memperoleh hal-hal yang baru, meningkatkan kegemaran minat baca peserta didik, menyediakan informasi melalui referensi dan lain-lainnya.²

SD N 1 Blimbing merupakan lembaga pendidikan Negeri yang berada di Soronalan merupakan sekolah strategis yang berada diantara tiga kecamatan yaitu kecamatan Karangnongko, Kecamatan Ngawen dan Kecamatan Jatinom. SD N 1 Blimbing memiliki fasilitas penunjang yang cukup dibanding sekolah Negeri di dekatnya untuk menunjang proses KBM, salah satunya memiliki fasilitas Perpustakaan yang memadai.

¹ Pascasarjana, P., & Palembang, U. P. (2021). *(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. 6(1).

² Desi Apriyani¹, Edi Harapan², H. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar*. 6(1).

Masalah yang dihadapi di SD N 1 Blimbing belum adanya petugas khusus yang menangani perpustakaan sesuai dengan bidang dan latar belakang akademiknya, serta siswa yang ada belum mau menggunakan perpustakaan tersebut untuk mengembangkan minat baca, karena budaya yang ada membaca sangatlah kurang.

Manajemen perpustakaan merupakan ilmu mengelola perpustakaan yang berdasar dari teori-teori serta prinsip yang ada dalam manajemen.³ Perpustakaan sekolah sudah pasti berada di lingkungan sekolah, serta dikelola petugas sekolah, dan bertujuan mendukung proses belajar mengajar di sekolah, sebagai tempat penyedia bacaan yang berguna menambah iptek, dan dijadikan tempat berkreasi yang di tengah padatnya kegiatan belajar. Jadi dengan keberadaan perpustakaan di sekolah seharusnya dapat meningkatkan minat baca karena kecintaan siswa terhadap adanya perpustakaan.

Manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan diawasi dalam memperoleh tujuan organisasi melalui kepemimpinan.⁴ Perspektif pengertian lebih tentang manajemen yaitu proses mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki dalam suatu organisasi dengan berkerja sama dengan anggota yang ada dalam mencapai tujuan bersama, dilakukan dengan efektif dan efisien. Jadi manajemen merupakan perilaku yang dilakukan anggota dalam suatu organisasi

untuk mendapatkan tujuan yang telah ditentukan. Atau bisa dikatakan, organisasi merupakan tempat untuk pelaku manajemen.⁵

Perpustakaan ialah ruangan atau bagian sebuah dari ruangan disuatu gedung yang dipergunakan menyimpan buku-buku, majalah serta terbitan-terbitan lainnya yang disusun dengan aturan tertentu yang dipergunakan pembaca.⁶ Upaya merupakan usaha atau ikhtiar dalam mencapai suatu tujuan atau mencari jalan keluar.⁷ Peningkatan adalah suatu usaha dalam menaikkan sesuatu dari rendah ke tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu menuju kesempurnaan.⁸ Menurut Agus M. Irkham minat baca dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap bacaan/teks yaitu bukan hanya tentang buku tetapi bisa apa saja seperti komik, majalah, koran, buletin, dll.⁹

Minat baca adalah keinginan kuat yang berasal dari diri sendiri disertai upaya untuk membaca sesuatu. Seseorang yang memiliki minat membaca kuat dari dalam diri akan mampu mewujudkan keinginannya agar memperoleh bahan bacaan serta dengan kesadarannya sendiri akan membaca.¹⁰

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif penyimpulannya lebih menekankan pada proses yaitu menganalisa fenomena yang diamati dengan logika. Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode studi kasus.

³ Mansyur. (2016). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 43–54.

⁴ Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64.

⁵ Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2020). *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Jami' Babussalam Kota Bengkulu Dalam Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Santri*.

⁶ M.Reza Rokan. (2017). *Manajemen perpustakaan sekolah*. 11(01).

⁷ Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1250.

⁸ Purwadaminto, W. J. S. (2004). *Kamus Bahasa Indonesia*. 54.

⁹ Assingkily, M. S. (2019). Peran Program Tahfiz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 186–215. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>

¹⁰ Wirahyuni, K. (2017). Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang.' *Acarya Pustaka*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12731>

Penelitian ini mendeskripsikan segala yang ada kaitannya dengan manajemen perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD N 1 Blimbing.¹¹

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui sumber data pertama ketika berada dilokasi. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang manajemen perpustakaan SD N 1 Blimbing meningkatkan minat baca yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber data diperoleh dengan menggali informasi tentang perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SD N 1 Blimbing serta kendala dan solusi yang diterapkan dalam manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD N 1 Blimbing. Data wawancara diperoleh dari kepala sekolah SD N 1 Blimbing yaitu Bapak Suwarti, S.Pd, guru/kepala perpustakaan SD N 1 Blimbing yaitu Eko Prasetyo, S.Pd.SD

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung yaitu diperoleh secara langsung dari pihak lain. Data sekunder dapat berupa data laporan-laporan atau dokumentasi yang ada dilokasi. Data ini dapat diperoleh dari Guru dan Siswa SD N 1 Blimbing. Teknik pengumpulan data adalah dengan metode wawancara, observasi serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Steting Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Maret-Juni 2022. Tempat untuk melaksanakan penelitian yaitu di SD N 1 Blimbing Karangnongko Klaten. SD N 1 Blimbing berdiri pada tahun 1961, SD tersebut terletak di tengah tiga kecamatan yaitu kecamatan Karangnongko, kecamatan Ngawen dan kecamatan Jatinom. Banyaknya animo dari warga sekitar yang ingin menyekolahkan putra putrinya di sekolah

tersebut. Saat ini SD N 1 Blimbing beralamat di Soronalan, Blimbing, Karangnongko Klaten.

Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekilas Perpustakaan SD N 1 Blimbing

Perpustakaan SD N 1 Blimbing menempati ruang tengah sekolah yaitu diantara ruang guru dan ruang kelas siswa, yang memiliki luas 80 m2. Perpustakaan memiliki koleksi buku hampir 1000 buku dari sebagian besar koleksi berkaitan dengan buku-buku pembelajaran yang digunakan sehari-hari. Sistem pelayanan perpustakaan di SD N 1 Blimbing bersifat bebas dan terbuka yaitu peserta didik dapat mencari dan mengambil sendiri buku di dalam rak sesuai dengan keinginan atau keperluan siswa.

Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh pimpinan dalam melaksanakan proses manajemen. Perencanaan perpustakaan yang ada di SD N 1 Blimbing dalam upaya meningkatkan minat baca siswa diantaranya:

Melakukan rencana promosi perpustakaan agar peserta didik menjadi tertarik untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan. Promosi ini meliputi promosi pelayanan yang bekerjasama dengan guru-guru mata pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Yang diharapkan nantinya siswa akan menggunakan perpustakaan atau guru melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Tidak kalah penting dalam proses perencanaan adalah merencanakan anggaran. Anggaran disini harus berkaitan dengan alokasi dana yang digunakan dalam pembelian-pembelian buku, perawatan-perawatan buku yang dilakukan secara berkala serta untuk ketenagaan perpustakaan. Sumber anggaran yang digunakan dalam perpustakaan diperoleh dari anggaran dana sekolah, BOS dan diperoleh dari yang lain contohnya adalah uang

¹¹ M.Reza Rokan. (2017). *Manajemen perpustakaan sekolah*. 11(01).

denda para siswa yang digunakan dalam pengadaan buku-buku.

Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu aktivitas dalam menyusun serta membentuk hubungan kinerja antar orang, sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian dalam manajemen perpustakaan di SD N 1 Blimbing adalah dengan membentuk stuktur yang akan mendukung di dalam proses yang ada dalam perpustakaan di SD N 1 Blimbing yaitu dengan menyiapkan :

Ketenagaan perpustakaan

Ketenagaan yaitu keberadaan sumber daya pustakawan walaupun berasal dari guru yang berperan penting untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan, seperti klasifikasi, pengadaan, pengkatalogan, pencatatan, pengawetan, penjajaran dan pemberdayaan.

Pelayanan

Dengan adanya tenaga perpustakaan yang baik maka diharapkan pelayanan dalam perpustakaan akan lebih baik juga. Pelayanan diperpustakaan tidak hanya sekedar pelayanan tentang referensi atau buku, namun yang lebih penting adalah pelayanan dalam kegiatan-kegiatan bentuk pemakai, sirkulasi, pelayanan informasi, pelayanan bimbingan dan lain sebagainya.

Penggerakan/Actuating

Actuating merupakan proses pelaksanaan kegiatan setelah suatu organisasi melakukan perencanaan bersama. Proses pelaksanaan manajemen perpustakaan SD N 1 Blimbing meliputi pelayanan yang dilakukan terhadap semua yang berkunjung ke perpustakaan dan penyediaan sarana dan prasarana yang sangat memadai bila terdapat kekurangan-kekurang maka petugas perpustakaan akan mencatat keperluan serta mengusulkan penambahan sarana dan prasarana ke kepala sekolah untuk ditambahkan.

Proses pengadaan koleksi buku perpustakaan SD N 1 Blimbing di kelompok

menjadi tiga bagian yaitu menambah koleksi buku dengan membeli buku secara langsung sesuai kebutuhan di toko buku, buku berasal dari bantuan yang diperoleh dari pemerintah atau Dinas Pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan dari bantuan pihak-pihak lain contohnya dari bapak/Ibu Guru yang menyumbangkan bukunya untuk perpustakaan sekolah, mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas PPL memberikan kenang-kenangan berupa buku-buku bacaan.

Pengelompokan buku atau Pengklasifikasian buku yang baik dan rapi agar mempermudah bagi para pengunjung perpustakaan baik peserta didik ataupun para guru dapat mudah mencari buku yang diinginkan. Dengan kemudahan mencari buku diharapkan dapat menjadikan salah satu hal yang dinggap lebih menarik minat para pengunjung di perpustakaan yang nantinya bisa meningkatkan minat baca dari peserta didik.

Selain diatas juga melakukan promosi perpustakaan agar peserta didik tertarik untuk mengunjungi dan membaca koleksi perpustakaan. Dengan promosi yang telah dilakukan kemudian ditambah dengan kegiatan *Reading Time* yaitu salah satu bentuk budaya sekolah yang ada di SD N 1 Blimbing. Kegiatan ini merupakan kegiatan membaca dilaksanakan setiap satu minggu sekali, yaitu setiap hari senin (kelas I), selasa (kelas II), rabu (kelas III), kamis (kelas IV), juma'at (kelas V) dan sabtu (kelas VI). Serta menyediakan pojok baca dimana disetiap pojok kelas ada perpustakaan mini.

Controlling

Controlling merupakan bentuk usaha sadar serta tersistem dalam menjamin semua rencana yang telah ditentukan sebelumnya dapat berjalan dengan baik. Pengawasan di SD N 1 Blimbing yaitu pengawasan kinerja terhadap tenaga perpustakaan didalam melakukan pelayaan terhadap pengunjung perpustakaan, dan pengawasan terhadap kerapian dalam penataan buku di rak buku.

Pengawasan di SD N 1 Blimbing dilakukan setiap waktu. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, di SD N 1 Blimbing kepala sekolah selalu aktif dalam kegiatan apapun salah satunya adalah kegiatan yang ada di perpustakaan.

Kendala Mengenai Kendala Dan Solusi Dari Manajemen Perpustakaan

Kendala perpustakaan di SD N 1 Blimbing yaitu berkaitan dengan tenaga perpustakaan yang belum sesuai dengan lulusan pendidikannya. Sedangkan untuk solusinya untuk mengoptimalkan kegiatan di perpustakaan yaitu mengambil tenaga guru mata pelajaran, sampai menunggu adanya pustakawan baru seperti yang diinginkan.

Kendala lainnya adalah minat baca siswa yang sering berubah-ubah yaitu kadang suka membaca tapi juga kadang tidak suka membaca, solusi yang digunakan adalah dengan mencari ide-ide baru dalam rangka menarik minat supaya siswa-siswi SD 1 Blimbing suka membaca dan berkunjung ke perpustakaan.

PENUTUP

Melihat serta merujuk pada pokok permasalahan maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Berkaitan dengan fungsi manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, manajemen perpustakaan SD N 1 Blimbing sudah bisa dibilang cukup baik karena keinginan dan harapan sudah hampir terpenuhi. Ini bisa dilihat dari antusiasme para peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan serta dapat dilihat dari daftar pengunjung peserta didik ke perpustakaan yang tiap Tahunnya semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Assingkily, M. S. (2019). Peran Program Tahfiz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 186–215. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>
- [2] Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64.
- [3] Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1250.
- [4] Desi Apriyani¹, Edi Harapan², H. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar*. 6(1).
- [5] Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2020). *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Jami' Babussalam Kota Bengkulu Dalam Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Santri*.
- [6] M.Reza Rokan. (2017). *Manajemen perpustakaan sekolah*. 11(01).
- [7] Mansyur. (2016). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 43–54.
- [8] Pascasarjana, P., & Palembang, U. P. (2021). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. 6(1).
- [9] Purwadaminto, W. J. S. (2004). *Kamus Bahasa Indonesia*. 54.
- [10] Wirahyuni, K. (2017). Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang.' *Acarya Pustaka*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12731>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN